

ABSTRAK

Yati, H. Hermadi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi, Jurusan S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I DR. Hj. Rama P. Hiola, M.Kes dan Pembimbing II Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep, M.Kep.

Produktivitas tenaga kesehatan menjadi pusat perhatian dalam upaya untuk meningkatkan kinerja yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas tenaga kesehatan. Analisis yang lebih memusatkan pada kinerja akan memberi penekanan pada dua faktor utama yaitu motivasi dan kemampuan pegawai untuk bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi kerja.

Metode Penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *Total Sampling* dengan jumlah responden 30 orang, menggunakan instrumen berupa kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Spearman's Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan motivasi kerja baik ada 6 orang (20%), responden dengan motivasi kerja cukup 19 orang (63.3%) sedangkan responden dengan motivasi kerja kurang ada 5 orang (16.7%). Berdasarkan faktor yang berhubungan dengan motivasi kerja, dalam penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan fisiologis ($p=0,013$), penghargaan ($p=0,038$), dan aktualisasi diri ($p=0,037$) memiliki hubungan dengan motivasi kerja, sedangkan keamanan ($p=0.739$) tidak memiliki hubungan dengan motivasi kerja.

Simpulannya, ada hubungan antara kebutuhan fisiologis, penghargaan dan aktualisasi diri dengan motivasi kerja. Dalam upaya peningkatan motivasi kerja tenaga kesehatan, maka disarankan untuk memberikan motivasi kepada setiap tenaga kesehatan baik itu berupa motivasi intrinsik (kebutuhan fisiologis) maupun motivasi ekstrinsik (keamanan, penghargaan dan aktualisasi diri).

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Intrinsik dan Ekstrinsik

ABSTRACT

Yati, H. Hermadi. 2014. *Factors Related to the Motivation of Health Workers at Puskesmas Suwawa of Bone Bolango District.* Skripsi, Department of S1 Nursing, Faculty of Health and Sport Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was DR. Hj. Rama P. Hiola, M.Kes and the co-supervisor was Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep, M.Kep.

The productivity of health workers becomes a center of attention in an effort to increase the performance which affects the efficiency and affectivity of health workers. An analysis that is more focus to performance will emphasize to the two main factors namely motivation and employees' working ability. The research aimed to find out various factors which were related to work motivation.

The research applied quantitative method by having *cross sectional* approach. The technique of sampling was *Total Sampling* with numbers of respondents were 30 people. The data were collected through questionnaire, and analyzed by using *Spearman's Rho* statistical test.

The research result showed that the respondents who had good motivation were 6 people (20%), respondents who had work motivation which categorized as enough were 19 people (63.3%), while respondent who had lack work motivation were 5 people (16.7%). Moreover, several factors that related to work motivation were physiological need ($p=0,017$), award ($p=0,038$), and self actuality ($p=0,037$), while safety ($p=0,739$) had not relation to the work motivation.

To conclude, there was relationship between physiological, award, and self actuality and work motivation. In an effort to increase work motivation of health workers, then it is necessary to give motivation to each health worker whether it is intrinsic motivation (physiologic need) or extrinsic motivation (safety, award, and self actuality).

Keywords: Work Motivation, Intrinsic, and Extrinsic

